



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 31 TAHUN 1954**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN UNDANG-UNDANG DARURAT NO. 5 TAHUN 1954 TENTANG**  
**PEMUNGUTAN TAMBAHAN PEMBAYARAN ATAS PENGIRIMAN UANG**  
**KELUAR NEGERI SEBAGAI UNDANG-UNDANG**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa Pemerintah berdasarkan pasal 96 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia telah menetapkan Undang-undang Darurat No. 5 tahun 1954 tentang pemungutan tambahan pembayaran atas pengiriman uang keluar negeri;
- b. bahwa peraturan-peraturan yang termaktub dalam undang- undang darurat tersebut perlu ditetapkan sebagai undang- undang;
- Mengingat : pasal 89 dan pasal 97 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG PENETAPAN UNDANG-UNDANG DARURAT NO. 5 TAHUN 1954 TENTANG PEMUNGUTAN TAMBAHAN PEMBAYARAN ATAS PENGIRIMAN UANG KELUAR NEGERI SEBAGAI UNDANG-UNDANG.**

PASAL I...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

## PASAL I

Peraturan-peraturan yang termaktub dalam Undang-undang Darurat No. 5 tahun 1954 tentang pemungutan tambahan pembayaran atas pengiriman uang keluar negeri ditetapkan sebagai undang-undang yang berbunyi sebagai berikut:

### Pasal 1

Atas pengiriman uang keluar negeri, yang merupakan pembayaran jasa-jasa (invisibles) dipungut tambahan pembayaran sebesar  $66 \frac{2}{3}$  perseratus dari jumlah yang dikirimkan.

### Pasal 2

Dengan atau atas kuasa Peraturan Pemerintah dapat diberikan pembebasan sebagai atau seluruhnya dari tambahan pembayaran termaksud dalam pasal 1 untuk beberapa jenis pengiriman uang keluar negeri guna jasa-jasanya.

### Pasal 3

Pelaksanaan undang-undang ini diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

## PASAL II

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai tanggal 2 Maret 1954.

Agar...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 7 September 1954.  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SUKARNO

Diundangkan  
pada tanggal 17 September 1954.  
MENTERI KEHAKIMAN,

ttd

DJODY GONDOKUSUMO

MENTERI KEUANGAN a.i.,

ttd

ISKAQ TJOKRORADISURJO

LEMBARAN NEGARA NOMOR 87 TAHUN 1954



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**MEMORI PENJELASAN  
ATAS  
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 31 TAHUN 1954  
TENTANG  
PENETAPAN UNDANG-UNDANG DARURAT NO. 5 TAHUN 1954 TENTANG  
PEMUNGUTAN TAMBAHAN PEMBAYARAN ATAS PENGIRIMAN UANG  
KELUAR NEGERI SEBAGAI UNDANG-UNDANG.**

Pada waktu sekarang telah dipungut tambahan pembayaran import (tpi) untuk import barang-barang dari luar negeri, yang tidak dipandang barang-barang kebutuhan terutama (menurut daftar A).

Berdasarkan sifatnya barang-barang termaksud maka konsumen di Indonesia turut memikul tambahan pembayaran yang besarnya antara 33 1/2% dan 200% dari harga import.

Hingga sekarang pengiriman keluar negeri dari uang untuk maksud lain dari pada import barang-barang itu, tidak dikenakan tambahan pembayaran.

Pada hakekatnya untuk ekonomi Indonesia tidak banyak bedanya apakah pengiriman uang keluar negeri diizinkan untuk maksud lain atau untuk import barang-barang. Dengan demikian maka sebenarnya tidak pada tempatnya untuk membebaskan sama sekali pengiriman uang luar negeri untuk jasa-jasa (invisibles) itu dari pemungutan tambahan pembayaran.

Maksud Undang-undang Darurat No. 5 tahun 1954 dan Peraturan Pemerintah pelaksanaannya ialah untuk mengatur pemungutan tambahan pembayaran dari pengiriman uang keluar negeri demikian itu.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA NOMOR 659